

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa pekerja anak di India merupakan masalah yang cukup buruk. Pemerintah India sendiri kesulitan untuk mengatasi masalah pekerja anak karena terbatas dengan anggaran dana, pekerja di bidang terkait yang kurang berpengalaman, populasi anak di India sangat banyak, kemiskinan, dan koordinasi antar wilayah di India yang kurang maksimal. Masyarakat India juga terlihat mewajarkan keterlibatan anak-anak dalam dunia kerja karena memang lingkungan mereka berada di lingkungan miskin dan kegiatan tersebut sudah sering mereka lihat. Anak-anak ini juga jarang yang mendapatkan pendidikan dasar dikarenakan kemampuan ekonomi orang tua mereka yang tidak mencukupi jika untuk membayar pendidikan. Maka India membuka pintu untuk UNICEF dalam membantu mengatasi pekerja anak di India. UNICEF merupakan organisasi yang tepat untuk masalah pekerja anak ini karena salah satu tujuan mereka adalah memperjuangkan hak anak.

Beberapa program yang UNICEF buat untuk masalah pekerja anak ini antara lain sistem perlindungan anak yang sesuai dengan Konvensi Hak Anak. Dimana UNICEF akan mengawasi secara langsung setiap regulasi yang berjalan dan juga membantu memperbaiki mekanisme pelayanan masyarakat. Karena pelayanan masyarakat merupakan salah satu komponen penting untuk mewujudkan hak anak dan meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya hak anak. Kemudian ada program perlindungan sosial inklusif dengan multisektoral yang lebih menonjolkan dana bantuan untuk tunjangan anak. Yang ketiga ada pendekatan terpadu yang terdiri dari beberapa poin untuk dipertimbangkan India. Seperti program penelitian tentang Strategi Pendidikan untuk mempermudah pemerintah India menarik anak-anak kembali ke sekolah; laporan Perlindungan Sosial dan Perlindungan Anak yang menggambarkan bagaimana pendekatan ini dapat berkontribusi langsung pada perlindungan hak anak; bekerja dengan mitra untuk meningkatkan kesadaran dan menawarkan tindakan untuk memajukan pekerjaan yang layak bagi orang dewasa untuk mengurangi pekerja anak; UNICEF juga terlibat dalam sistem regulasi global

dan penguatan kebijakan untuk menarik negara lain dalam bantuan dana; mewajibkan pencatatan kelahiran untuk memudahkan anak-anak mendapatkan haknya.

Pemerintah India sangat terbantu dengan beberapa program UNICEF dan mulai menerapkannya. Seperti mewajibkan pencatatan kelahiran, melatih pekerja-pekerja dibidang terkait agar lebih memahami pekerja anak, berkoordinasi dengan seluruh wilayah India, menyediakan call center dan portal online bahkan ada portal online untuk melacak hilangnya anak sehingga informasi tersebut dapat menyebar di seluruh wilayah India dan akan memudahkan pencarian, bekerjasama dengan aktor non-negara untuk menyediakan layanan aduan pekerja anak seperti contoh adanya pos penampungan aduan di stasiun-stasiun kereta api, memperkuat kebijakan dan hukuman bagi oknum yang mempekerjakan anak bahkan menjual anak-anak untuk dipekerjakan. Banyak perkembangan bagi India sejak UNICEF ikut campur dalam mengatasi pekerja anak dan hingga saat ini India masih terus berkembang untuk memperjuangkan hak anak.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan data penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, ada beberapa saram yang dapat dipertimbangkan menyangkut Upaya UNICEF dalam Mengatasi Pelanggaran Pekerja Anak di India, antara lain untuk UNICEF sendiri saat ini masih menjadi pendukung yang sangat berpengaruh dalam memperjuangkan hak anak. UNICEF masih perlu untuk membangun dan memperluas program yang sudah ada sambil mengevaluasi setiap program yang sudah terlaksana agar dapat terus berkembang dan lebih baik; mendukung pangan lokal; meningkatkan dukungan infrastruktur dan dukungan keuangan untuk keluarga kurang mampu; menyediakan sumber alternatif pendapatan untuk memabangun kembali masyarakat dan memulihkan ekonomi. Kemudian saran bagi Pemerintah India, dilihat dari beberapa faktor penyebab terjadinya pekerja anak, Pemerintah dapat menyelesaikan satu-persatu dari yang paling mudah agar mengurangi jumlah pekerja anak. Sebagai contoh, pendidikan gratis karena banyak orang tua lebih memilih anaknya bekerja dibanding mengeluarkan uang untuk biaya pendidikan; pemerataan penduduk juga penting karena dilihat dari pembahasan di atas kurang

ratanya penduduk menyebabkan sumber mata pencaharian terbatas di desa dan masyarakat memilih pergi ke kota tanpa memikirkan konsekuensi dan hanya memperbanyak resiko untuk keselamatan anak; untuk korban bencana alam sebaiknya pemerintah memberikan penampungan, bantuan, dan mata pencaharian lain bagi mereka selama pemulihan agar mereka tetap membangun daerah tersebut; peningkatan kesadaran masyarakat untuk lebih peka terhadap bahaya pekerja anak, karena peran masyarakat sangat penting dalam mencegah pekerja anak dan membantu melancarkan program pemerintah.